

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam belajar mahasiswa menghadapi masalah-masalah baik secara internal maupun secara eksternal, jika mahasiswa tidak dapat mengatasi masalahnya, maka ia tidak belajar dengan baik (Jirana dkk. 2015). Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif dan mewarnai interaksi yang terjadi antara pendidik dengan mahasiswa. Dalam proses pembelajaran tidak menutup kemungkinan mahasiswa mengalami kesulitan dalam belajar. Anak berkesulitan belajar dapat dilihat dari prestasi belajar yang rendah, usaha dalam belajar tidak seimbang dengan hasil yang dicapainya, sikap acuh tak acuh dalam mengikuti pelajaran dan sikap kurang wajar lainnya (Helentina dkk. 2017). Dalam rangka pengembangan potensi diri, setiap mahasiswa mempunyai kemampuan yang berbeda-beda. Ada yang dapat mencapainya tanpa kesulitan, namun tidak sedikit mahasiswa yang mengalami banyak kesulitan (Ismail,2016).

Menurut Ismail (2016), kesulitan belajar dapat diartikan sebagai suatu kondisi dalam proses belajar yang ditandai adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Kesulitan atau kendala belajar yang dialami mahasiswa dapat disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa, misalnya kesehatan, bakat minat, motivasi, intelegensi, dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa misalnya dari lingkungan kampus, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat. Kesulitan belajar mahasiswa akan berdampak terhadap prestasi belajar mahasiswa karena untuk memperoleh prestasi yang baik dapat diperoleh dari perlakuan belajar di kampus maupun diluar kampus dan atas ketentuan serta usaha mahasiswa dalam belajar (Jamal, 2014).

Menurut Cimer (2004) pentingnya melakukan penelitian kesulitan belajar adalah untuk melihat bagaimana kesulitan itu mempengaruhi belajar mahasiswa, dari segi metode pengajaran, konsep-konsep yang digunakan untuk pembelajaran, terlalu banyaknya materi yang akan disampaikan tetapi waktu terbatas, media

pembelajaran seperti buku merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar mahasiswa. Menurut Subini (2013) kesulitan belajar merupakan suatu kondisi dimana kompetensi atau prestasi yang dicapai tidak sesuai dengan kriteria standar yang telah ditetapkan, baik berbentuk sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Dari beberapa pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar mahasiswa adalah kondisi dimana mahasiswa menunjukkan gejala belajar yang tidak wajar dan memiliki prestasi belajar di bawah rata-rata, yang disebabkan oleh hambatan, kendala atau gangguan belajar. Hambatan tersebut berupa kesulitan dalam berpikir, berbicara, membaca, menulis, mengeja, ataupun menghitung yang menyebabkan mahasiswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar mahasiswa. Kesulitan belajar dapat mempengaruhi hasil belajar karena kesulitan belajar terdiri dari dua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal jika dari dua faktor tersebut mengalami kesulitan dalam mengaplikasikannya dalam belajar maka akan berpengaruh besar pada hasil belajar mahasiswa.

Struktur Hewan merupakan salah satu mata kuliah wajib yang diajarkan pada bangku perkuliahan dengan bobot 3 SKS (Satuan Kredit Semester) yang dimana 2 SKS adalah teori sedangkan 1 SKS adalah praktikum. Mata kuliah ini diikuti semua mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi (PSPB) Universitas Negeri Medan di semester V tahun pelajaran 2019/2020. Deskripsi mata kuliah Struktur Hewan teori terbagi dalam 11 BAB pembahasan, yaitu : Pendahuluan tentang Sel Hewan, Jaringan Dasar, Sistem Integumen, Sistem Otot, Sistem Rangka, Sistem Pencernaan, Sistem Pernafasan, Sistem Peredaran, Sistem Urogenital, Sistem Saraf, Sistem Endokrin. Sebagai peserta didik, pasti mengalami kesulitan belajar, seperti pada mahasiswa yang mengambil mata kuliah struktur hewan yang mengalami kesulitan belajar dikarenakan pada mata kuliah struktur hewan ini materi Struktur Hewan memerlukan pemahaman dan penerapan serta ilmu pengetahuan untuk mengungkapkan materi-materi yang menyangkut tentang struktur dari makhluk hidup, maka mahasiswa terkadang mengalami kesulitan dalam menguasai pelajaran tersebut.

Dari hasil wawancara tanggal 17 Oktober 2019 dengan 60 mahasiswa PSPB stambuk 2017 menyatakan bahwa 61,7% mahasiswa kesulitan dalam memahami

materi Struktur Hewan dikarenakan banyaknya hafalan dan nama-nama latin dalam mempelajari mata kuliah tersebut, 73,3% mahasiswa juga menyatakan bahwa adanya faktor kelelahan dalam mengikuti perkuliahan karena jam kuliah yang padat dan beban tugas yang sangat banyak hal itu membuat mahasiswa sulit untuk menguasai mata kuliah Struktur Hewan. Juga didapatkan fakta bahwa 26,7% mahasiswa berpendapat bahwa kurangnya rasa keingintahuan yang tinggi terhadap mata kuliah Struktur Hewan, dan 36,7% mahasiswa menyatakan bahwa kondisi kampus yang tidak terlalu memberikan suasana nyaman pada saat belajar. Karena masalah kesulitan diatas mahasiswa menyatakan bahwa hal itu berpengaruh terhadap hasil belajarnya dalam mata kuliah Struktur Hewan. Adapun nilai rata-rata mahasiswa yaitu 84,09, 82,12, 80,63, 82,21, 86,07 dari hasil rata-rata nilai di atas menunjukkan bahwa nilai mahasiswa dominan masuk kategori baik (B). Menurut Henderson (2016) kumpulan-kumpulan penyebab kesulitan belajar di antaranya faktor fisiologis yang dimana faktor ini berkaitan dengan kurang berfungsinya otak, susunan syaraf, ataupun bagian-bagian tubuh lain, guru harus menyadari bahwa hal yang paling berperan pada waktu belajar adalah kesiapan otak dan sistem syaraf dalam menerima, memproses, menyimpan, ataupun memunculkan kembali informasi yang sudah disimpan. Kedua, faktor sosial yang merupakan suatu kenyataan yang tidak dapat dibantah jika orangtua dan masyarakat sedikit banyak akan berpengaruh terhadap kegiatan belajar dan kecerdasan. Secara tidak sengaja orang tua, dosen, dan masyarakat dapat menyebabkan kesulitan belajar mahasiswa karenanya, peran orang tua dan dosen dalam membentengi para mahasiswa dari pengaruh negatif masyarakat sekitar, di samping perannya dalam memotivasi para mahasiswa untuk tetap belajar menjadi sangat menentukan. Ketiga, faktor kejiwaan faktor ini menjadi penyebab kesulitan belajar mahasiswa yang berkaitan dengan kurang mendukungnya perasaan hati (emosi) mahasiswa untuk belajar secara sungguh-sungguh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak yang dapat mempelajari suatu mata pelajaran dengan baik akan menyenangkan mata kuliah tersebut. Begitu juga sebaliknya, jika mahasiswa tidak menyenangkan suatu mata kuliah maka mahasiswa tersebut kurang berhasil mempelajari mata kuliah tersebut. Keempat, faktor intelektual faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar mahasiswa ini berkaitan dengan tingkat

kecerdasan mahasiswa. Para dosen harus meyakini bahwa setiap mahasiswa mempunyai tingkat kecerdasan yang berbeda, ada mahasiswa yang sulit menghafal sesuatu, ada yang lamban menguasai materi tertentu, dan ada juga yang sulit menalar dan membayangkan sesuatu. Hal-hal di atas dapat menjadi faktor kesulitan belajar pada diri mahasiswa tersebut. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui faktor apa saja yang paling berperan dalam menentukan kesulitan belajar mahasiswa, dan dari penelitian ini akan diketahui bagaimana hubungan kesulitan belajar dengan hasil belajar mahasiswa.

Berdasarkan pertimbangan dari uraian di atas, maka peneliti perlu untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Hubungan Kesulitan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi Stambuk 2017 Pada Mata Kuliah Struktur Hewan Di Universitas Negeri Medan T. P 2019/2020”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi adanya masalah yaitu :

1. Adanya kesulitan mahasiswa dalam memahami materi pada mata kuliah Struktur Hewan yang berpengaruh terhadap hasil belajarnya.
2. Adanya faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi kesulitan belajar mahasiswa.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka batasan permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Hubungan kesulitan belajar terhadap hasil belajar mahasiswa PSPB stambuk 2017 pada mata kuliah Struktur Hewan di Universitas Negeri Medan tahun pembelajaran 2019/2020.
2. Tingkat kesulitan belajar mahasiswa PSPB stambuk 2017 pada mata kuliah Struktur Hewan di Universitas Negeri Medan tahun pembelajaran 2019/2020.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah hubungan kesulitan belajar mahasiswa PSPB stambuk 2017 di Universitas Negeri Medan dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Struktur Hewan?
2. Berapakah tingkat kesulitan belajar mahasiswa PSPB stambuk 2017 di Universitas Negeri Medan pada mata kuliah Struktur Hewan?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui bagaimana hubungan kesulitan belajar mahasiswa terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Struktur Hewan pada mahasiswa PSPB stambuk 2017 di Universitas Negeri Medan tahun pembelajaran 2019/2020.
2. Mengetahui tingkat kesulitan belajar mahasiswa PSPB stambuk 2017 di Universitas Negeri Medan pada mata kuliah Struktur Hewan tahun pembelajaran 2019/2020.

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka manfaat penelitian ini adalah :

1. Menambah wawasan tentang hubungan kesulitan belajar pada mahasiswa.
2. Menambah wawasan tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesulitan belajar mahasiswa.
3. Sebagai bahan untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti sendiri.
4. Sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya.

1.7. Defenisi Operasional

Berdasarkan manfaat penelitian di atas maka defenisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil Belajar merupakan suatu perubahan yang akan diperoleh setelah mengalami suatu proses belajar yang mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.
2. Kesulitan belajar adalah kondisi dimana mahasiswa-mahasiswa mengalami hambatan-hambatan tertentu untuk mengikuti proses pembelajaran dan mencapai hasil belajar secara optimal.